LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN BAITUL ARQAM (DOSEN 80%)



TERAPI LISTRIK DALAM KESEHATAN HOLISTIC

Oleh;

Dr. Ir.Sofia Pinardi, MT (0330096904)/Ketua dr.Dewi Novita M.Biomed (0305117101)/Anggota 1 Emilia Roza, ST,MT, M.Pd (0330097402)/Anggota 2

Raffi Aulia Ananda (NIM: 2203025029)/ Anggota Mhs 1 Akbar Shah Rukh Khan T.R (NIM:2103025007)/Anggota Mhs2 Ahmad Rizal Hermawan (NIM: 2103015122)/ Anggota Mhs 3

> Nomor Kontrak Penelitian: 313 Dana Penelitian: Rp 3.000.000

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI DAN INFORMATIKA,PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA JAKARTA

2024



MONITORING/ PENGAWASAN PENELITIAN DANA INTERNAL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 202X

Judul : Terapi Listrik Dalam Kesehatan Holistic

Ketua Peneliti : Dr.Ir.Sofia Pinardi, MT Skema Hibah : Baitul Arqom (Dosen 80%)

Fakultas : FTII

Program Studi : Teknik Elektro

Luaran Wajib

No	Judul Artikel	Nama Jurnal/ Penerbit Prosiding	Level SCIMAGO	Progress Publikasi
1	Terapi Listrik dalam Kesehatan holistic	Jurnal kemuhammadiyaha n dan Integrasi Ilmu (JKII)		Submitted

Luaran Tambahan

N o	Judul Artikel	Nama Jurnal/ Penerbit Prosiding	Level SINTA	Progress Publikasi
1				

Checklist diberikan oleh Ketua Program Studi saat monitoring evaluasi secara offlilne/online.

☐ Sudah mencitasi 3-4 Jurnal dari teman sejawat

☐ Publikasi yang dicantumkan sudah diperiksa dan dibuktikan.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Some

Ketua Peneliti

Harry Ramza, ST,MT,Ph.D NIDN, 0303097006 Dr.Ir.Sofia Pinardi, MT NIDN.0330096904

Menyetujui,

Dekan Fakultas Teknologi Industri &

Informatika

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Dr. Dan Mugisidi, ST, M.Si NIDN.0301126901 Dr. apt. Supandi, M.Si NIDN. 0319067801

Laporan kemajuan

TERAPI LISTRIK DALAM KESEHATAN HOLISTIC

Latar Belakang (Background) 500

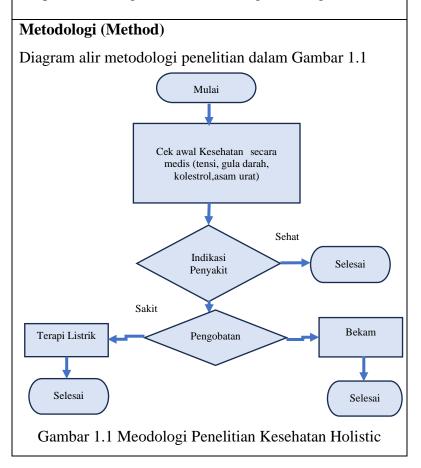
holistik pengobatan disibukkan Bidang dengan pengobatan ortomolekuler dan suplemen makanan tanpa Pengobatan banyak landasan ilmiah. ortomolekuler merupakan pengobatan alternatif yang bertujuan menjaga kesehatan manusia melalui suplementasi nutrisi. Konsep ini dibangun berdasarkan gagasan tentang lingkungan nutrisi yang optimal dalam tubuh dan menyatakan bahwa penyakit mencerminkan kekurangan dalam lingkungan tersebut. Pengobatan penyakit, menurut pandangan ini, melibatkan memperbaiki "ketidakseimbangan upaya untuk berdasarkan biokimia individu" kekurangan dengan menggunakan zat-zat seperti vitamin, mineral, asam amino, elemen pelacak, dan asam lemak. Jarum akupunktur dan unsur-unsur lain yang tampaknya efektif, namun aneh, dari obat-obatan tradisional, prosedur meditasi, namun tidak mudah untuk dicocokkan dengan nalar akal sehat dalam ilmu kedokteran modern (1).

Kesehatan holistic merupakan gabungan dari berbagai macam pengobatan yaitu pengobatan barat, konvesional dan pengobatan timur. Yang bisa dipertanggung jawabkan secara medis. Kesehatan holistic dapat membuat keseimbangan tubuh dan Kesehatan badan secara optimal (2). Sedangkan terapi listrik salah satu pengobatan dalam kesehatan holistic dengan metode penangan penyakit saraf dan beberapa macam gangguan kejiwaan. Pemanfaatan gelombang Cahaya TeraHertz yang merupakan gelombang elektromagnetik antara microwave dan inframerah pada frekuensi 2 -17 THz, yang dapat mengoptimalkan untuk tubuh sehat. Kesehatan dengan pengobatan medis dan berbekam juga dilaksanakan untuk mengetahui gejala penyakit yang di idap oleh Masyarakat pada umum nya.

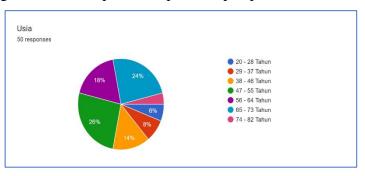
Penerapan terahertz di bidang medis dalam mendeteksi karakterisasi awal penyakit.Penggunaan pertama teknologi di bidang ini terjadi pada identifikasi karies gigi dan dalam pemeriksaan kulit untuk menilai besarnya dan kedalaman sinval terahertz luka bakar. Sensitivitas terhadap kelembapan kulit sangat tinggi (3). Pengobatan holistic dengan penerapan gelombang terahertz, masih belum tersosialisasikan dengan baik kepada Masyarakat umum nya. Kepercayaan Masyarakat dengan pengobatan medis sudah menjadi suatu yang biasa di lakukan pada saat timbulnya suatu penyakit, hanya efek jangka Panjang dengan obatan-obatan kimia sangat berbahaya. Penting nya penelitian ini untuk melihat ada nya pengobatan alternatif, selain pengobatan secara medis yang bisa membantu Masyarakat akan ketergantungan obat-obat kimia.

Tujuan Riset (Objective) 150

Penting nya penelitian ini untuk memahami kepada Masyarakat dan mensosialisasikan Kesehatan holistic sangat dibutuhkan bagi Kesehatan. Ketergantungan Masyarakat terhadap obat obatan medis dapat dikurangin dengan pengobatan alternatif, salah satu nya pengobatan terapi Listrik dengan memanfaatkan gelombang terahertz.



Pada Gambar 1.1 metode penelitian di awali dengan pengecekan Kesehatan Masyarakat, sample menggunakan 50 pasien. Cek awal secara medis dilakukan dengan pengecekan Tensi, gula darah, kolestrol, asam urat. Pengecekan ini digunakan untuk mengidentifikasikan keluhan pasien sebelum dilakukan penanganan lebih lanjut. Tingkatan umur responden seperti tampak pada Gambar 1.2



Gambar 1.2 Umur responden

Sebanyak 26% responden berumur 47-55 tahun dan 24% berumur 65-73 %. Dilihat dari tingkatan umur, banyak diatas 45 tahun. Pengobatan alternatif menjadi salah satu pilihan buat responden yang sudah berumur dan telah melakukan pengobatan medis. Dimana pengobatan kimia mempunyai efek jangka Panjang, sehingga alternatif menjadi salah satu pertimbangan. Terapi Listrik dengan menggunakan alat itera dengan gelombang terahertz digunakan untuk pengobatan Kesehatan.Setelah pengecekan indikasi medis akan terukur. Bila kondisi

pasien sehat maka Tindakan hanya pencegahan, tetapi bila terindikasi sakit maka akan dilakukan pengobatan dengan dua alternatif, berbekam atau terapi listrik. Disesuaikan penanganan penyakit nya. Terapi Listrik, Itera dengan gelombang terahertz seperti Gambar 1.3 dibawah ini.



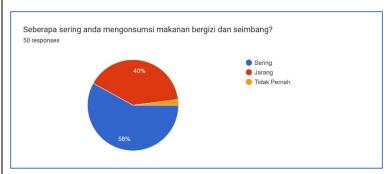
Gambar 1.3 Alat terapi Listrik Itera

Penanganan dengan menggunakan Itera di lihat dari kondisi pasien yang memiliki peredaran darah yang tidak lancar, seperti kesemutan, bisa terjadi di pergelangan tangan atau di jari-jari kaki. Salah satu nya penyakit diabetes, kaki diabetik mengalami gangguan sirkulasi darah dan neuropati, latihan jasmani atau senam kaki yang disesuikan dengan kondisi sangat dianjurkan. Senam kaki dapat membantu memperbaiki sirkulasi darah dan memperkuat otot-otot kecil kaki dan mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki (deformitas). Pengaruh senam kaki diabetik terhadap perubahan kadar gula darah yaitu pada otot-otot yang bergerak aktif dapat meningkatkan kontraksi permeabilitas membran sel terhadap peningkatan glukosa, resistensi insulin berkurang dan sensitivitas insulin meningkat (4).

Peran ketua dan anggota dalam penelitian ini terdiri dari satu orang ketua, dua orang anggota dari lontas prodi kedokteran dan Teknik elektro, dibantu dengan tiga orang anggota mahasiswa dari lintas prodi Teknik informatika dan Teknik elektro. Ketua bertanggung jawab dengan kelancaran jalan nya penelitian yaitu dari persiapan hingga selesai kegiatan. Anggota bertanggung jawab dengan jalan nya penelitian baik di bidang medis (kedokteran) hinggga penanganan terapi Listrik. Anggota mahasiswa bertanggung jawab dengan persiapan hingga pengumpulan data pasien.

Hasil dan pembahasan

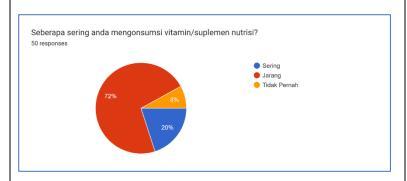
Hasil yang didapat dalam penelitian ini, beberapa data yang dikumpulkan dari google form yang disebarkan sebelum dilakukan cek Kesehatan.



Gambar 1.5 Frekuensi konsumsi makanan bergizi dan seimbang

Dari data 50 responden frekuensi mengkonsumsi makanan bergizi dan seimbang masih kurang seperti pada Gambar 1.5 prosentase yang sering mengkonsumsi makanan bergizi

dan seimbang sebanyak 58%, sedangkan yang jarang mengkonsumsi sebanyak 40%. Dapat dilihat dari prosentase belum maksimal Masyarakat yang mengkonsumsi makanan bergizi dan seimbang. Hal ini dapat menyebabkan timbulnya penyakit seperti anemia, obesitas, mengurangi kecerdasan otak dan mengurangi fungsi gerak tubuh.



Gambar 1.6 Frekuensi konsumsi vitamin dan suplemen

Vitamin dan suplemen sangat dibutuhkan dalam tubuh manusia yang berfungsi memberi asupan nutrisi dalam tubuh. Vitamin berasal dari buah-buahan yang bersifat organic. Aktifitas berjemur pagi hari terkena sinar matahari, membantu produksi vitamin D berguna untuk tulang. Sedangkan suplemen merupakan zat aditif yang mengandung nutrisi baik bagi tubuh, biasa nya diproduksi secara mekanik biasa berbentuk tablet, kapsul atau cairan. Pada Gambar 1.6 dari 50 responden sebanyak 72% jarang mengkonsumsi vitamin dan suplemen. Sedangkan 20%

sering dan tidak pernah mengkonsumsi vitamin sebanyak 8%.

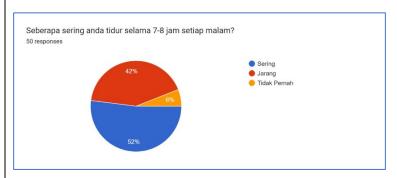


Gambar 1.7 Gangguan Tidur/insomnia

Gangguan tidur atau insomnia tidak pernah terjadi pada rentan usia diatas 45 tahun sebanyak 70% seperti tanpak pada Gambar 1.7. Sedangkan gangguan tidur jarang dan sering terjadi disekitar 18% hingga 12% dari 50 responden. Pada usia menjelang lanjut, ketenangan hidup sudah mulai terjadi. Pada usia ini mereka banyak meningkatkan kualitas beribadah sehingga waktu istrahat yang cukup terpenuhi.

Intensitas waktu tidur memenuhi 7 sampai 8 jam setiap malam juga mempengaruhi bagi Kesehatan tubuh. Pada Gambar 1.8, sekitar 52% responden cukup waktu istirahat, tetapi 42% dan 6% waktu yang dibutuhkan istirahat kurang dan tidak pernah mencapai 7 hingga 8 jam. Pada usia lanjut kurang nya waktu istirahat sudah lebih banyak

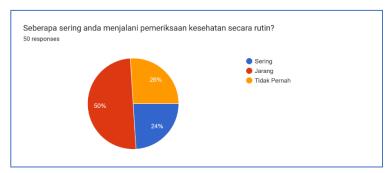
dipergunakan untuk beribadah. Bangun malam sering terjadi untuk buang air sehingga mengurangi waktu tidur.



Gambar 1.8 Intensitas waktu tidur

Gambar 1.9 menunjukkan intensitas cek Kesehatan yang dilakukan oleh responden. Sekitar 50% responden jarang melakukan cek Kesehatan secara rutin yang biasa dilakukan setiap bulan untuk menjaga kestabilan Kesehatan. Hanya sekitar 26% sering melakukan dan tidak pernah sama sekali sekitar 24 %. Kecenderungan ada rasa takut melakukan cek kesehatan di usia diatas 45 tahun menjadi alasan malas nya untuk pergi ke puskesmas atau rumah sakit. Karena mereka takut mendengarkan diagnosa penyakit baru yang timbul. Pengobatan alternatif bekam dan terapi listik mejadi salah satu pilihan terbaik dalam menjaga Kesehatan. Cek medis secara mandiri seperti pengecekan gula, kolestrol atau asam dapat dilakukan. Menjaga pola urat makan dan mengkonsumsi obat-obatan herbal seperti habatussahudah,

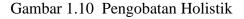
madu, propolis menjadi solusi dalam menjaga dan mempertahankan Kesehatan tubuh.

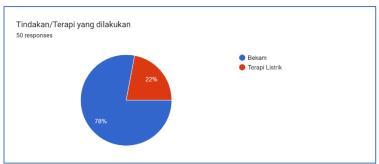


Gambar 1.9 Intensitas cek Kesehatan

Gambar 1.10 menunjukkan terapi holistic seperti akupuntur (tusuk jarum), bekam dan terapi Listrik pun masih belum banyak di lakukan oleh Masyarakat. Sehingga perlu ada nya sosialisasi. Hampir 44 % responden jarang melakukan terapi holistic dan tidak pernah sekitar 44 %. Hanya 12% yang rutin dan sering melakukan terapi holistic.



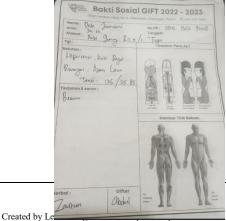




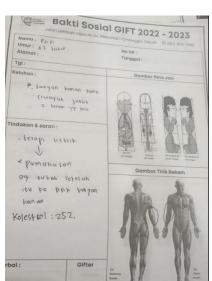
Gambar 1.11 Tindakan pengobatan

Dari penelitian yang dilakukan sebanyak 50 responden dengan pengecekan awal Kesehatan, maka diambil Tindakan atau terapi yang dilakukan 78% melakukan berbekam dan 22% terapi Listrik.

Gambar 1.12, 1.13 dan 1.14 beberapa contoh form yang menyatakan apakah pasien akan di bekam atau terapi Listrik

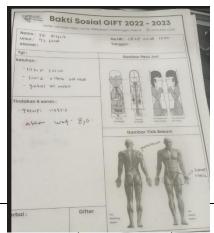


lemlit.uhamka.ac.id



Gambar 1.12 form untuk Tindakan Bekam

Gambar 1.13 Form Tindakan terapi listrik



Created by Lemlitbang UHAMKA | simakip.uhamka.ac.id | lemlit.uhamka.ac.id

Gambar 1.14 Form Tindakan bekam Pada Gambar 1.12 tindakan bekam dilakukan dengan melihat tensi yang tinggi, sedangkan Gambar 1.13 dan 1.14 tindakan terapi Listrik dilakukan melihat kadar kolestrol dan asam urat yang tinggi.

Daftar Pustaka (Voncoover)

- Ventegodt S, Andersen NJ, Merrick J. Holistic medicine: scientific challenges. ScientificWorldJournal. 2003;3:1108–16.
- 2. Patel MS. Evaluation of holistic medicine. Soc Sci Med. 1987;24(2):169–75.
- 3. Siegel PH. Terahertz technology in biology and medicine. IEEE Trans Microw Theory Tech. 2004;52(10):2438–47.
- 4. Utami SP. Upaya Senam Kaki Untuk Mencegah Resiko Komplikasi Pada Tn.S Dengan Diabetes Mellitus. Univ Muhammadiyah Surakarta [Internet]. 2017; Available from: http://eprints.ums.ac.id/52230/6/NASKAH PUBLIKASI-19.pdf

Target Jurnal Internasional (Output)

Lampiran Luaran

Bukti Submitted

$\underline{https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKII/author/index}$

Bukti Indexed Jurnal